

**PENERAPAN FUNGSI MANAJERIAL DALAM  
PENINGKATAN EFISIENSI PENDIDIKAN DI SD NEGERI  
CANDIREJO 02**

Rina Ardhani<sup>1</sup>, Sri Muji<sup>2</sup>, Chory Praseptiana<sup>3</sup>, Nurkolis<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>rina.ardani1972@gmail.com, <sup>2</sup>bsmkalongan1@gmail.com,

<sup>3</sup>chorypraseptian09@guru.sd.belajar.id, <sup>4</sup>nurkolis@upgris.ac.id

**ABSTRACT**

*The research aims to analyze the application of managerial functions in improving educational efficiency at SD Negeri Candirejo 02. The focus of the research includes planning, organizing, directing and controlling implemented by headmaster, as well as their impact on educational efficiency. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the implementation of managerial functions in this school has a positive impact on educational efficiency, although there are still several obstacles that need to be overcome. Planning and organizing is going well, but aspects of direction and control require improvement, especially in terms of routine monitoring and evaluation. Educational efficiency is quite optimal, although limited facilities and infrastructure and a lack of technology training for teachers. Collaboration between school principals, teachers and parents also contributes positively, but communication and resource management still need to be improved. In conclusion, improvements in several managerial aspects can further increase learning efficiency at SD Negeri Candirejo 02.*

*Key words: managerial functions, qualitative, educational efficiency*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajerial dalam peningkatan efisiensi pendidikan di SD Negeri Candirejo 02. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang diterapkan oleh kepala sekolah, serta dampaknya terhadap efisiensi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajerial di sekolah ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi pendidikan, meskipun masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi. Perencanaan dan pengorganisasian sudah berjalan dengan baik, namun aspek pengarahan dan pengendalian memerlukan perbaikan, terutama dalam hal pengawasan dan evaluasi rutin. Efisiensi pendidikan sudah cukup optimal, meskipun terbatasnya sarana dan prasarana serta kurangnya pelatihan teknologi untuk guru. Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua juga berkontribusi positif, namun komunikasi dan pengelolaan sumber daya masih perlu ditingkatkan. Kesimpulannya, perbaikan dalam beberapa aspek manajerial dapat lebih meningkatkan efisiensi pendidikan di SD Negeri Candirejo 02.

Kata kunci: fungsi manajerial, kualitatif, efisiensi pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Sekolah memegang peranan utama dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, banyak tantangan yang dihadapi oleh para pengelola pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi pendidikan. Salah satu faktor kunci untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen yang baik di tingkat sekolah. Efisiensi dalam bidang pendidikan menurut Fattah (2000), memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Suatu program pendidikan yang baik adalah yang mampu menciptakan keseimbangan antara sumber-sumber yang dibutuhkan dengan sumber yang ada atau tersedia guna untuk mengurangi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan. Indikator untuk mengetahui efisiensi pendidikan di satuan pendidikan menurut Santosa (2021) dapat menggunakan tingkat pengukuran kemampuan manajemen pendidikan yang berpengaruh terhadap

hasil pendidikan. Misalnya: interaksi antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua, perilaku siswa yang tidak mematuhi aturan serta penggunaan fasilitas yang kurang maksimal.

Di SD Negeri Candirejo 02 terlihat masih kurangnya interaksi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Orang tua dan masyarakat yang masih pasif dalam setiap program-program yang diselenggarakan oleh sekolah. Fasilitas seperti lab. Komputer dan Perpustakaan masih jarang dikunjungi peserta didik. Sehingga, pemanfaatannya kurang optimal. Kepala sekolah SDN Candirejo 2 selaku manajer kemudian bertekad untuk membenahi manajemen pendidikan di sekolahannya.

Kepala sekolah sebagai manajer bertanggung jawab dalam melaksanakan Fungsi manajerial. Menurut Rostikawati (2022) Peran manajerial Kepala Sekolah merupakan rangkaian kegiatan yang terpadu dalam kegiatan penyelenggaraan sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang besar terhadap efisiensi pendidikan. Adanya pengelolaan fungsi manajerial dengan

baik, diharapkan berbagai program di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan yang tepat dalam aspek manajerial, seperti pelaksanaan program sekolah, perencanaan pembelajaran yang terstruktur, serta pengawasan yang kontinu, dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi pendidikan di SD Negeri Candirejo 02. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana penerapan fungsi manajerial di SDN Candirejo 02 dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tentang Penerapan Fungsi Manajerial dalam Peningkatan Efisiensi Pendidikan di SDN Candirejo 02 yang berlokasi di SDN Candirejo 02. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman (2012) dalam Octaviani dan

Sutriani (2019) yang mana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data sudah jenuh.

Narasumber kepala sekolah, guru, dan staf di SD Negeri Candirejo 02. Data ini akan memberikan gambaran langsung mengenai penerapan fungsi manajerial dalam kegiatan pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan orang tua dan komite sekolah juga akan dilakukan untuk menggali persepsi mereka mengenai manajemen sekolah dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta observasi di kelas, menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajerial di SD Negeri Candirejo 02 dapat meningkatkan efisiensi pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer yang berperan untuk melaksanakan fungsi manajerial yang sangat berperan penting dalam efisiensi pendidikan. Kepala sekolah SDN Candirejo 02 pada awal tahun ajaran baru melaksanakan sosialisasi kepada

seluruh warga di satuan pendidikan (Guru, staff karyawan, orang tua, dan komite). Sosialisasi yang dilakukan terkait program-program yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan guna mencapai tujuan pendidikan dan visi misi satuan pendidikan. Menurut Wahyudi (2012), kepala sekolah harus mempunyai keterampilan konseptual yang termasuk dalam fungsi manajerial. Yang mana kepala sekolah harus dapat menentukan strategi, merencanakan, serta merumuskan kebijakan dalam peningkatan pendidikan. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga harus mampu menjalin dan menciptakan komunikasi yang baik dengan warga sekolah.

Terlihat program-program sekolah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan wali murid serta masyarakat. Pada raport pendidikan SDN Candirejo 2 pada indikator E.1 partisipasi warga satuan pendidikan capaiannya baik dan terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Menurut Lasri dkk.(2023), dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efisien orang tua (masyarakat) dan sekolah harus bekerjasama dalam pelaksanaan program atau kegiatan sekolah. Kegiatan sekolah yang terlaksana guna mencapai tujuan pendidikan sebagai

indikator efisiensi pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Menurut Triyarsih (2019), efisiensi pendidikan mengacu pada output (tujuan satuan pendidikan) dapat terwujud dengan sarana prasarana yang minim.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan fungsi manajerial di SD Negeri Candirejo 02 telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi pendidikan. Kepala sekolah telah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang baik. Sehingga, program-program yang direncanakan berjalan sesuai dengan harapan dan tercapainya tujuan pendidikan. Semua warga masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hanya saja memang perbaikan dalam beberapa aspek manajerial dibutuhkan untuk mencapai efisiensi pendidikan yang lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fullan, Michael. n.d. "The NEW Meaning of Educational Change THIRD EDITION." Leithwood dan Jantzi. 2005. *A Review of Transformational School Leadership Research*.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Lasri dkk. 2023. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif. Jakarta: GP Press Group.
- Rostikawati, Dian. 2022. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Santosa, Achadi Budi. 2021. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: UAD Press.
- Wahyudi. 2012. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran. Bandung: CV.Afabeta.
- Sujarwanto. 2014. Manajemen Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Perilaku. Surabaya.
- Syaiful Sagala. 2013. Konsep Dan Makna Pembelajaran.
- Zohriah, Anis, Ishlah Farah Diba. Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education* 06 (01): 5449–60.